

# **KONSENTRASI KEMISKINAN DAN DETERMINANNYA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2016-2021**

## **ABSTRAK**

Penghapusan kemiskinan menjadi tujuan utama dari 17 tujuan yang terdapat dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan target mencapai nol kemiskinan pada tahun 2030. Provinsi Jawa Barat menempati posisi kedua dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat masih menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsentrasi kemiskinan dan determinannya di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Badan Pusat Statistik kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Metode analisis yang digunakan yaitu Indeks Entropy Theil untuk menghitung konsentrasi kemiskinan dan regresi data panel untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan perhitungan Indeks Entropy Theil, Kabupaten Bogor memiliki nilai rata-rata konsentrasi kemiskinan tertinggi sedangkan Kota Banjar memiliki nilai rata-rata konsentrasi kemiskinan terendah. Berdasarkan analisis regresi data panel, diketahui variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pertumbuhan penduduk secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsentrasi kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021. Sementara itu, variabel upah minimum dan investasi tidak berpengaruh terhadap konsentrasi kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2021.

Kata kunci: Konsentrasi kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), upah minimum, investasi, dan pertumbuhan penduduk

## **ABSTRACT**

*The elimination of poverty is the main goal of the 17 goals contained in the Sustainable Development Goals (SDGs) with the target of reaching zero poverty by 2030. West Java Province has the second highest number of poor people in Indonesia. The number of poor people between districts/cities in West Java Province still shows significant differences. This study aims to analyze the concentration of poverty and its determinants in the districts/cities of West Java Province in 2016-2021. The data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics of West Java Province, the Central Bureau of Statistics of districts/cities in West Java Province, and the Manpower and Transmigration Office of West Java Province. The analysis method used is the Theil Entropy Index to calculate the concentration of poverty and panel data regression to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results show that based on the calculation of the Theil Entropy Index, Kabupaten Bogor has the highest average value of poverty concentration while Kota Banjar has the lowest average value of poverty concentration. Based on panel data regression analysis, it is known that the Human Development Index (HDI) and population growth variables partially have a negative and significant effect on poverty concentration in the districts/cities of West Java Province in 2016-2021. Meanwhile, the minimum wage and investment variables have no effect on poverty concentration in the districts/cities of West Java Province in 2016-2021.*

*Keywords: poverty concentration, Human Development Index (HDI), minimum wage, investment, and population growth*